

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil Asuhan Akupunktur pada klien Dismenorea di Griya Sehat “S” Kota Depok yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa Asuhan Akupunktur yang diberikan kepada klien Dismenorea di Griya Sehat “S” Kota Depok memberikan hasil sebagai berikut:

- 1) Diagnosis klien adalah Penyakit: Dismenorea dengan Sindrom: Stasis Darah. Prinsip Terapi dan Cara Terapi yang ditetapkan adalah: Melancarkan Darah, Menghilangkan Stasis, dan Menghentikan Rasa Sakit. Klien diberi perlakuan terapi sebanyak 6 kali sesi terapi. Titik Akupunktur yang dipilih adalah: *Qihai* (CV 6), *Diji* (SP 8), *Taichong* (LR 3), *Hegu* (LI 4), *Xuehai* (SP 10), *Sanyinjiao* (SP 6), *Geshu* (BL 17), *Zusanli* (ST 36), *Taibai* (SP 3), *Shenshu* (BL 23), dan *Taixi* (KI 3).
- 2) Perubahan yang dapat didapatkan setelah diberi perlakuan terapi sebanyak 6 kali sesi terapi adalah sebagai berikut:
  - a) Tidak ada nyeri haid di bawah umbilikus. Darah haid merah, tidak ada gumpalan.
  - b) Bisa tidur dengan nyenyak.
  - c) Mata bercahaya. Mimik muka ceria. Bibir: merah muda.
  - d) Lidah warna merah muda.
  - e) Daerah di bawah umbilikus tidak ada nyeri tekan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

### 1) **Saran untuk Institusi Pendidikan**

Disarankan kepada institusi pendidikan untuk menggunakan hasil penelitian studi kasus ini sebagai masukan dalam mengembangkan ilmu Akupunktur, khususnya dalam terapi penderita Dismenorea.

### 2) **Saran untuk Peneliti Selanjutnya**

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan hasil penelitian studi kasus ini sebagai bahan dasar (data awal) untuk penelitian selanjutnya dalam bidang Asuhan Akupunktur untuk terapi penderita Dismenorea.

### 3) **Saran untuk Akupunktur Terapis**

Disarankan kepada Akupunktur Terapis untuk menggunakan hasil penelitian studi kasus ini sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan formulasi untuk penderita Dismenorea.

## DAFTAR PUSTAKA

- American College of Obstetricians and Gynecologists. (2020). *Dysmenorrhea: Painful Periods*. <https://www.acog.org/womens-health/faqs/dysmenorrhea-painful-periods>. Diakses Februari 2022.
- Anurogo, D. & Wulandari, A. (2011). *Cara Jitu Mengatasi Nyeri Haid*. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Black Joyce, M. & Jane Hokanse Hawks. (2014). *Medical Surgical Nursing. Vol. 2*. Salemba Medika. Jakarta.
- Caroline, A., Smith, C.A.C., Oswald Petrucco, Justin Beilby, Hannah Dent. (2011). Acupuncture to Treat Primary Dysmenorrhea in Women: A Randomized Controlled Trial. *Evidence-Basedv Complementary and Alternative Medicine*. <https://www.hindawi.com/journals/ecam/2011/612464/>. Diakses Februari 2022.
- Ernawati, dkk. (2017). *Manajemen Kesehatan Menstruasi*. Universitas Nasional. IWWASH. Global One.
- Hill, R.Y. (2011). *Nursing from the Inside-Out: Living and Nursing from the Highest Point of Your Consciousness*. Jones and Barlett Publishers. London.
- Judha, M., Sudarti, Fauziah, A. (2012). *Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan*. Nuha Medika. Yogyakarta.

- Kusmiyati. (2011). Nyeri Haid Penyebab, dan Penanggulangannya. *Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi*. Jurusan PMIPA FKIP Universitas Mataram.
- Laily Yuliatun, dkk. (2013). Pengaruh Terapi Musik Klasik terhadap Intensitas Dismenorea Primer pada Mahasiswi PSIK-A 2006-2007 FKUB Malang. *Jurnal Ilmu Keperawatan*.
- Latthe, P., Champaneris, R., Khan, K. (2012). Dysmenorrhea. *American Family Physician*: 85 (4): 386–7.
- Maciocia, Giovanni. (1998). *Obstetrics & Gynecology in Chinese Medicine*. USA.
- Ningsih, R., & Rahmah, H. (2013). Efektivitas Paket Pereda Nyeri pada Remaja. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 16 (2): 67–76.
- Novia, Ika & Nunik Puspitasari. (2018). Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian Dismenorea Primer. *The Indonesian Journal of Public Health*. Vol. 4.
- Proverawati, Misaroh, (2012). *Menarche: Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Ramadina, Sri, Sri Utami, Jumaini. (2011). Efektifitas Teknik Relaksasi Genggam Jari dan Nafas Dalam terhadap Penurunan Dismenore. *Jurnal Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*. 1–8.
- Reeder, Martin, & Konlak-Griffin. (2013). *Keperawatan Maternitas Kesehatan Wanita, Bayi & Keluarga*. Edisi 8. Vol. 1. EGC. Jakarta.
- Reyes-Campos MdJ, Díaz-Toral LG, Verdín-Terán SL, Orozco-Suárez ES, López-Ramírez P, Pineda-Carranza A, et al. (2013). Acupuncture as an

Adjunct Treatment for Primary Dysmenorrhea: A Comparative Study.  
*Medical Acupuncture.*

Riskesdas. (2018). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar.*  
<<https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-riskesdas/>>. Diakses Februari 2022.

Smith, C.A., Armour, M., Zhu, X., Li, X., Lu, Z.Y., Song, J. (2016). Acupuncture for Dysmenorrhoea (Review). *Cochrane Library.*

